

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY*
BERBANTUAN MEDIA *WORDWALL* DI KELAS V
SDN 10 BANDAR BUAT
KOTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)



Oleh
DEWA DELA SARI
NIM. 19129013

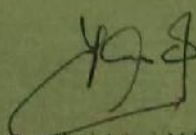
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

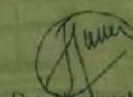
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY*
BERBANTUAN MEDIA *WORD WALL* DI KELAS V
SDN 10 BANDAR BUAT KOTA PADANG

Nama : Dewa Dela Sari
NIM : 19129013
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP


Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Padang, 19 Mei 2023
Disetujui,
Pembimbing


Dra. Hanimah, M.Pd
NIP. 19621128 198803 2 001


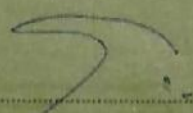
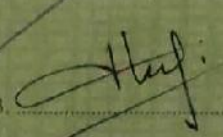
HALAMAN PENGESAHAN

Lunyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik
Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*
Berbantuan Media Wordwall Di Kelas V SDN 10 Bandar Buntar Kota Padang
Nama : Dewa Dela Sari
NIM : 19129013
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 19 Mei 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hamimah, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Desyandri, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs Muhammadi, M.Si., Ph.D	3. 

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewa Dela Sari
NIM/BP : 19129013/2019
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Berbantuan Media *Wordwall* Di Kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan yang mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Dengan demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 05 Mei 2023

Yang menyatakan



Dewa Dela Sari

NIM. 19129013

ABSTRAK

Dewa Dela Sari. 2023. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Berbantuan Media *Wordwall* Di Kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini di latarbelakangi oleh masalah hasil belajar peserta didik yang masih rendah dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas V Sekolah dasar. Dimana saat melakukan pembelajaran, jarang sekali guru menggunakan model dan media pembelajaran. Sebaliknya, guru cenderung memberikan penjelasan kepada peserta didik secara dominan. Akibatnya, hal ini mempengaruhi hasil belajar peserta didik yang kurang aktif dan tidak terlihat partisipasi dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *two stay two stray* berbantuan media *wordwall* di kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang.

Jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif sesuai dengan penelitian tindakan kelas. Dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiga kali pertemuan meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang dengan berjumlah 24 orang peserta didik yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 11 orang perempuan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada: a) RPP pada siklus I memperoleh rata-rata 90,91% (B), meningkat pada siklus II memperoleh persentase 95,45% (SB), b) aktivitas guru pada siklus I memperoleh rata-rata 83,75% (B), meningkat pada siklus II memperoleh persentase 95% (SB), c) aktivitas peserta didik siklus I memperoleh rata-rata 83,75% (B), meningkat pada siklus II memperoleh persentase 95% (SB), dan d) hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 77,41 (C), meningkat pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 93,23 (SB). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model kooperatif tipe *two stay two stray* berbantuan media *wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang.

Kata Kunci: Tematik Terpadu, Model kooperatif tipe *two stay two stray*, *wordwall*, hasil belajar

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya sholawat dan salam peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Berkat rahmat dan karunia Allah SWT peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Berbantuan Media *Wordwall* Di Kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang”**. Tujuan penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik dan tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M. Pd dan Ibu Mai Sri Lena, S. Pd, M. Pd selaku Kepala dan Sekretaris Departemen PGSD yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Melva Zainil, M. Pd selaku Koordinator UPP III yang telah memberikan izin penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hamimah, M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah menyumbangkan segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti selama proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Desyandri, M.Pd selaku penguji I, dan Bapak Drs. Muhammadi, M.Si, Ph.D selaku penguji II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf Departemen PGSD FIP UNP yang telah mendidik dan memberikan motivasi pada peneliti dalam menimba ilmu.
6. Ibu Hj. Fitriwati, S.Pd selaku kepala sekolah, guru kelas V Ibu Yudia Mayang Sari, S. Pd., serta guru-guru, karyawan, dan peserta didik SDN 10 Bandar Buat Kota Padang yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan bagi peneliti dalam pelaksanaan penelitian.
7. Teristimewa ucapan terimakasih untuk Papa tercinta Hendri dan Mama tercinta Rila Wati, serta kakak Jordan yang selalu memberikan semangat, dukungan, cinta dan do'a yang tiada henti serta memberi nasehat kepada peneliti.

8. Teman-teman seperjuangan Faresti Dwilanda Ar, Azmi Ruzani Ulfa Fitri, Lindia Dwi Putri, Farisa Miftahul Azzahra, Deko Fitri Nanda, yang telah memberikan dukungan serta menjadi teman berbagi disaat suka dan duka dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman S1 PGSD 2019, Rekan-rekan 19 BB 03 sebagai teman senasib dan seperjuangan yang sudah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Semua pihak yang terlibat dan telah membantu dalam penelitian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak diatas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Aamiin ya Rabbal'alamiin.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Padang, 08 Maret 2023

Peneliti,

Dewa Dela Sari

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	i
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II.....	13
KAJIAN DAN KERANGKA TEORI	13
A. Kajian Teori	13
1. Hakikat Hasil Belajar	13
a. Pengertian Hasil Belajar	13
b. Jenis-Jenis Hasil Belajar.....	14
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu.....	16
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu.....	16
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu.....	17
c. Keunggulan Pembelajaran Tematik Terpadu	18
3. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	19
a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	19
b. Komponen-komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	20
c. Langkah-langkah Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	21
4. Hakikat Media <i>Wordwall</i>	22

a.	Pengertian media <i>wordwall</i>	22
b.	Karakteristik Media <i>Wordwall</i>	23
c.	Jenis-jenis Media <i>Wordwall</i>	23
d.	Langkah-langkah membuat media <i>wordwall</i>	25
e.	Kelebihan media <i>wordwall</i>	29
5.	Ruang Lingkup Materi Pembelajaran	30
6.	Hakikat Model Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	35
a.	Pengertian Model kooperatif tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	35
b.	Kelebihan model Kooperatif tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	36
c.	Langkah-langkah model kooperatif tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	37
d.	Penerapan Langkah-langkah Model Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> dalam Proses pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V	39
B.	Kerangka Teori	42
BAB III		46
METODE PENELITIAN.....		46
A.	Setting Penelitian	46
1.	Tempat Penelitian.....	46
2.	Subjek Penelitian.....	46
3.	Waktu dan Lama Penelitian	46
B.	Rancangan Penelitian.....	47
1.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47
2.	Alur Penelitian	49
3.	Prosedur Penelitian.....	51
C.	Data dan Sumber Data	55
1.	Data penelitian	55
2.	Sumber Data penelitian	56
D.	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	56
1.	Teknik Pengumpulan Data.....	56
2.	Instrumen Penelitian.....	57
E.	Teknik Analisis Data	59
BAB IV		61

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
A. Hasil Penelitian	61
1. Siklus I Pertemuan I	62
2. Siklus I Pertemuan II	108
3. Siklus II	149
B. Pembahasan.....	187
1. Pembahasan Siklus I.....	187
2. Pembahasan Siklus II	197
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	202
A. Kesimpulan	202
B. Saran.....	204
DAFTAR RUJUKAN	205

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pemetaan Kompetensi Dasar Dan Indikator.....	209
Lampiran 2	RPP Siklus I Pertemuan I	210
Lampiran 3	Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	217
Lampiran 4	Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	220
Lampiran 5	LDK Siklus I Pertemuan I	223
Lampiran 6	Instrumen Penilaian Siklus I Pertemuan I	234
Lampiran 7	Kisi-kisi Sola Evaluasi Siklus I Pertemuan I.....	236
Lampiran 8	Soal Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan I.....	243
Lampiran 9	Kunci Jawaban Siklus I Pertemuan I.....	255
Lampiran 10	Lembar Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan I.....	255
Lampiran 11	Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan I	263
Lampiran 12	Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan I	264
Lampiran 13	Lembar Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I	265
Lampiran 14	Lembar pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	269
Lampiran 15	Lembar pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I	275
Lampiran 16	Pemetaan Kompetensi Dasar Dan Indikator.....	280
Lampiran 17	RPP Siklus I Pertemuan II.....	281
Lampiran 18	Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	288
Lampiran 19	Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	291
Lampiran 20	LDK Siklus I Pertemuan II.....	293
Lampiran 21	Instrumen Penilaian Siklus I Pertemuan II.....	300
Lampiran 22	Kisi-kisi Sola Evaluasi Siklus I Pertemuan II	302
Lampiran 23	Soal Penilaian Pengetahuan. Siklus I Pertemuan II.....	309
Lampiran 24	Kunci Jawaban Siklus I Pertemuan II.....	321
Lampiran 25	Lembar Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan II	321
Lampiran 26	Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan II.....	329
Lampiran 27	Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan II	330
Lampiran 28	Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I dan II	331
Lampiran 29	Lembar Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II.....	332
Lampiran 30	Lembar pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II	336

Lampiran 31	Lembar pengamatan Aktivitas siswa Siklus I Pertemuan II.....	342
Lampiran 32	Pemetaan Kompetensi Dasar Dan Indikator.....	348
Lampiran 33	RPP Siklus II	349
Lampiran 34	Materi Pembelajaran Siklus II	356
Lampiran 35	Media Pembelajaran Siklus II.....	359
Lampiran 36	LDK Siklus II	362
Lampiran 37	Instrumen Penilaian Siklus II	374
Lampiran 38	Kisi-kisi Sola Evaluasi Siklus II.....	376
Lampiran 39	Soal Penilaian Pengetahuan Siklus II	382
Lampiran 40	Kunci Jawaban Siklus II.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 41	Lembar Penilaian Pengetahuan Siklus II.....	390
Lampiran 42	Hasil Penilaian Keterampilan Siklus II	397
Lampiran 43	Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II	398
Lampiran 44	Lembar Pengamatan RPP Siklus II	399
Lampiran 45	Lembar pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	403
Lampiran 46	Lembar pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	409
Lampiran 47	Rekapitulasi Penilaian siklus I dan Siklus II	416
Lampiran 48	Rekapitulasi Hasil Belajar	418
Lampiran 49	Dokumentasi.....	419
Lampiran 50	Surat Izin Penelitian.....	430
Lampiran 51	Surat Balasan Izin Penelitian.....	431
Lampiran 52	Bukti RPP Guru Yang Bermasalah	432

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Daftar Nilai Ujian Tengah Semester 1 Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang	5
Tabel 1.2.	Presentase Ketuntasan Nilai UTS Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang.....	6
Tabel 3 1.	Kriteria Taraf Keberhasilan	59
Tabel 4.1.	Hasil Analisis Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I.....	82
Tabel 4.2.	Hasil Analisis Pengamatan Aktivitas Guru.....	89
Tabel 4.3.	Hasil Analisis Pengamatan Aktivitas Peserta Didik	95
Tabel 4.4.	Penilaian Sikap.....	97
Tabel 4.5	Hasil Analisis Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan II	126
Tabel 4.6.	Hasil Analisis Pengamatan Aktivitas Guru.....	132
Tabel 4.7.	Hasil Analisis Pengamatan Aktivitas Peserta Didik	138
Tabel 4.8.	Penilaian Sikap.....	140
Tabel 4.9.	Hasil Analisis Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	167
Tabel 4.10.	Hasil Analisis Aktivitas Guru Siklus II	173
Tabel 4.11.	Hasil Analisis Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....	179
Tabel 4.12.	Penilaian Sikap.....	180

DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK

Bagan 2.1.	Kerangka Teori	45
Bagan 3.1.	Alur Penelitian Tindakan Kelas	50
Grafik 4.1	Peningkatan Hasil Pengamatan Menggunakan Model Kooperatif <i>Tipe Two Stay Two Stray Berbantuan Media Wordwall</i>	201
Grafik 4.2	Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> Berbantuan Media <i>Wordwall</i>	201

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran dengan memadukan beberapa mata pelajaran melalui penggunaan tema. Menurut Kemendikbud Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran dengan memadukan beberapa mata pelajaran melalui penggunaan tema, dimana peserta didik tidak mempelajari materi mata pelajaran secara terpisah, semua mata pelajaran yang ada di sekolah dasar sudah melebur menjadi satu kegiatan pembelajaran yang diikat dengan tema (Marsen et al., 2021)

Sesuai dengan pendapat Majid bahwa, “Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada murid”(Watipah, 2019). Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang efektif karena dapat membuat peserta didik lebih aktif secara individu maupun kelompok dalam proses pembelajaran, sehingga dapat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Pembelajaran tematik terpadu mengaitkan beberapa mata pelajaran ke dalam sebuah tema (Sahela & Muhammadi, 2020).

Pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut: (1) Berpusat pada peserta didik; (2) memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik; (3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu nyata dan jelas; (4) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam proses pelajaran; (5) Bersifat fleksibel; dan (6)

menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan (Azizah & Zaiyasni, 2021)

Pembelajaran tematik terpadu memerlukan perencanaan yang matang. Perencanaan tersebut saat ini haruslah sesuai dengan kebijakan kurikulum 2013, salah satunya dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (Ningsih & Hamimah, 2022). Rencana pelaksanaan pembelajaran atau disingkat RPP adalah seperangkat rencana yang dibuat dan disusun oleh seorang guru sebelum pelaksanaan pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar di kelas (Akbar, 2016).

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu rencana yang memuat langkah-langkah pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan. RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar (KD) yang di tetapkan dalam standar isi dan di jabarkan dalam silabus (Faisal, 2014). Berdasarkan indikator yang dicapai, maka dapat ditentukan hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar dapat diperoleh dengan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Sependapat dengan Hamalik bahwa hasil belajar merupakan kegiatan pengumpulan data, informasi, pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk menentukan tingkat hasil belajar peserta didik setelah melakukan aktivitas belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran (Zuriati et al., 2020). Keberhasilan suatu

pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Putri hasil belajar adalah suatu keberhasilan dari bentuk perubahan perilaku peserta didik yang terdapat pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor terhadap proses pembelajaran yang dilakukan (Putri & Farida, 2022).

Pada proses pembelajaran menggunakan tema untuk memadukan antar mata pelajaran sehingga pembelajaran tersebut dapat memberikan pengalaman yang bermakna. Salah satu upaya peningkatan proses pembelajaran adalah selalu mencarikan dan menemukan terobosan-terobosan baru atau inovasi dalam proses pembelajaran yang berdampak pada penanaman nilai-nilai karakter dan budaya, salah satu inovasi tersebut menggunakan model pembelajaran (Firdaus et al., 2018).

Keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran merupakan indikator pelaksanaan kurikulum yang telah dibuat oleh lembaga bimbingan belajar, sehingga dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga memungkinkan dan mendorong peserta didik untuk mengembangkan segala kreatifitasnya dengan bantuan guru. Peranan guru di sini sangatlah penting, yaitu guru harus menyiapkan materi dan model pembelajaran, serta guru juga harus mengetahui dan memahami keadaan peserta didiknya demi kelancaran pembelajaran (Hidayat et al., 2020).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti laksanakan di kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang pada tanggal 3, 4, dan 5

Oktober 2022 pada tema 3 Subtema 3 pembelajaran 1 dan 2. Peneliti temukan beberapa permasalahan baik yang dihadapi oleh guru maupun permasalahan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Peneliti temukan beberapa permasalahan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yakni :(1)Pada komponen indikator ditemukan kata kerja operasional (KKO) pada RPP guru tidak berurutan dari yang mudah ke yang sukar, (2)Kisi-kisi soal dan lembar penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan belum terlampir pada RPP.

Selain ditemukannya masalah dari segi RPP peneliti juga menemukan permasalahan dari segi pelaksanaan yang meliputi: (1)Dalam pelaksanaan pembelajaran guru sering kali tidak menerapkan model maupun media pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran, karena sulit mencari yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Selain itu, guru juga mengalami kesulitan dalam menyesuaikan langkah-langkah pembelajaran dengan model dan media yang akan digunakan. (2)Pada proses pembelajaran guru lebih banyak memberikan penjelasan kepada peserta didik, yang mana menyebabkan peserta didik hanya mendengar penjelasan dari guru saja sehingga peserta didik belum mampu berpikir secara kritis dan aktif selama proses pembelajaran, terlihat pada saat guru memberikan pertanyaan yang menjawab pertanyaan hanya peserta didik yang aktif saja, (3)Guru lebih berpedoman pada buku guru saja dan kurang mengembangkan model pembelajaran yang inovatif.

Berdasarkan permasalahan dari segi RPP dan pelaksanaan di atas maka hal tersebut berdampak pada peserta didik yaitu: (1) Peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran, (2) kemampuan berfikir kritis peserta didik masih kurang terhadap permasalahan yang dihadapinya, (3) kurang terlihat partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran, (4) kegiatan yang banyak dilakukan peserta didik hanya duduk, beberapa peserta didik keasikan sibuk sendiri dan mendengarkan penyampain materi oleh guru tanpa memahami betul materi pembelajaran tersebut, (5) rendahnya hasil belajar peserta didik

Untuk melihat rendahnya hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1.1 Daftar Nilai Ujian Tengah Semester 1 Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang

No.	Nama Peserta Didik	KKM	PPKn	B.Indo	IPA	IPS	SBdP	Jumlah	Rata-Rata
1	ASP	79	78	60	59	58	63	318	63,6
2	AY	79	97	97	100	100	99	493	98,6
3	AAM	79	97	97	97	97	99	487	97,4
4	ANS	79	68	40	59	49	55	270	54
5	AAE	79	94	83	68	65	84	394	78,8
6	AS	79	94	88	77	82	89	430	86
7	DAR	79	62	94	77	88	67	388	77,6
8	DP	79	91	97	59	68	70	385	77
9	FR	79	80	73	71	80	71	375	75
10	FS	79	82	80	71	65	72	370	74
11	GN	79	65	47	52	62	52	278	55,6
12	HZ	79	82	62	53	62	86	345	69
13	NI	79	62	74	58	68	66	328	65,6
14	NPC	79	65	68	56	74	51	314	62,8
15	PIA	79	91	97	94	100	94	476	95,2
16	RDL	79	97	97	85	100	83	462	92,4
17	RGR	79	97	92	94	94	90	467	93,4
18	RS	79	72	54	61	52	51	290	58
19	RGS	79	62	67	64	64	66	323	64,6
20	RR	79	67	62	67	72	57	325	65

No.	Nama Peserta Didik	KKM	PPKn	B.Indo	IPA	IPS	SBdP	Jumlah	Rata-Rata
21	SAA	79	78	80	59	74	79	370	74
22	VF	79	97	97	77	88	83	442	88,4
23	WTC	79	97	97	97	97	89	477	95,4
24	ZF	79	97	97	88	91	87	460	92
Rata-rata			82,2	79,2	72,6	72,6	72,6	77,1	77,2

Sumber : Data Sekunder dari Guru Kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang

Keterangan:

KKM Sekolah : 79

Angka berwarna Hitam : Tuntas

Angka berwarna merah : Tidak Tuntas

Tabel 1.2 Presentase Ketuntasan Nilai UTS Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang

Mata Pelajaran	Tuntas	Tidak Tuntas	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Persentase Ketuntasan	Keterangan
PPKn	14	10	97	62	58,33%	-
B.Indo	14	10	97	40	58,33%	-
IPA	7	17	100	52	29,16%	-
IPS	11	13	100	49	45,83%	-
SBdP	12	12	99	51	50%	-

Berdasarkan data di atas dapat dilihat dari 24 orang peserta didik hanya 16 orang peserta didik atau sebesar 66,6% yang tidak mencapai standar ketuntasan belajar minimal (79) dan sebanyak 8 peserta didik atau 33,3% yang mencapai standar ketuntasan belajar minimal (79).

Untuk dapat mengatasi berbagai permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka guru harus mengembangkan salah satu pembelajaran yang inovatif. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan model pembelajaran sehingga membuat peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran baik secara individu maupun kelompok. Sehingga pembelajaran yang berlangsung tidak membosankan

dan peserta didik bisa bersosialisasi dengan kelompok lain. Namun, model pembelajaran saja tidak cukup untuk meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik. Sebaiknya, pembelajaran ditunjang dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat mempermudah peserta didik dalam proses pembelajaran tematik terpadu. Salah satu media interaktif yang dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik adalah media *Wordwall*.

Wordwall merupakan aplikasi yang berkaitan dengan program. *Wordwall* merupakan aplikasi web yang dapat digunakan membuat edukasi yang menyenangkan peserta didik dan bisa dijadikan media pembelajaran yang dapat membuat peserta didik aktif (Farhaniah, 2021). Sejalan dengan pendapat Oktaviani bahwa *wordwall* merupan salah satu media pembelajaran berbentuk aplikasi berbasis *website* (Oktaviani & Yanti, 2022). *Wordwall* adalah media game interaktif berbasis teknologi interaktif dalam bentuk *website*, yang menyajikan berbagai game interaktif dalam kegiatan pembelajaran (Fidya et al., 2021).

Hal ini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dan mengoptimalkan hasil yang dicapai oleh peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang cocok untuk situasi ini adalah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dan menggunakan media *Wordwall* sebagai bantuannya.

Karena dengan menggunakan model pembelajaran yang berbantuan dengan media *Wordwall* ini maka proses pembelajaran akan menjadi menarik sehingga pembelajaran yang berlangsung tidak membosankan dan

peserta didik dapat memanfaatkan teknologi yang ada. Hal ini juga berdampak pada hasil belajar peserta didik, karena semakin menarik proses pembelajaran maka semakin meningkat hasil belajar peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran.

“Model kooperatif tipe *two stay two stray* merupakan pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa saling bekerja sama, bertanggung jawab, dan saling membantu memecahkan masalah, saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi” (Huda, 2019). Sedangkan menurut suyatno bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* adalah cara peserta didik berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan kelompok lain (Fathurrohman, 2017, p. 90).

Indriyani stated that the *“Two Stay Two Stray cooperative learning is one lesson that can make students happy and active when learning”*. Pembelajaran kooperatif *two stay two stray* merupakan salah satu pembelajaran yang dapat membuat siswa senang dan aktif ketika belajar (Elisabet et al., 2020).

Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* adalah dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan semua tingkat usia peserta didik. Model ini tidak hanya bekerja sama dengan anggota sekelompok, tetapi bisa juga bekerja sama dengan kelompok lain yang memungkinkan terciptanya keakraban sesama teman dalam suatu kelas dan lebih berorientasi pada keaktifan Peserta didik (Fathurrohman, 2017, p. 90).

Untuk memperkuat penjelasan diatas dapat dibuktikan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Taufik Hidayat, dkk (2018) menjelaskan bahwa model pembelajaran tipe *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran di kelas V SDN Tegalwangi 01 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Tiafani Sahela dan Muhammadi (2020) menjelaskan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik kelas IV SD. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Roahma Yati dan Tin Indrawati (2021) menjelaskan bahwa menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 25 Sarik Alahan Tigo Kabupaten Solok. Penelitian yang dilakukan Widya Ningsih dan Hamimmah (2021) menjelaskan bahwa menggunakan model kooperatif tipe *two stay two stray* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV SDN 53 Kampung Jambak Kota Padang.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY* BERBANTUAN MEDIA *WORDWALL* DI KELAS V SDN 10 BANDAR BUAT KOTA PADANG“**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka secara umum rumusan masalah yang peneliti temukan adalah “ Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Berbantuan Media *Wordwall* Di Kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang? “.

Sedangkan rumusan masalah khususnya yaitu:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Berbantuan Media *Wordwall* Di Kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang?
2. Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Berbantuan Media *Wordwall* Di Kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang?
3. Bagaimanakah Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Berbantuan Media *Wordwall* Di Kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan umum adalah “ Mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Berbantuan Media *Wordwall* Di Kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang.

Sedangkan tujuan secara khususnya adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Berbantuan Media *Wordwall* Di Kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang.
2. Pelaksanaan Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Berbantuan Media *Wordwall* Di Kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang.
3. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Berbantuan Media *Wordwall* Di Kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan

Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Berbantuan Media *Wordwall*
Di Kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar serjana pendidikan strata satu (S1) dan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam memahami tentang penggunaan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Berbantuan Media *Wordwall*
- b. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai acuna dalam mengajar dan diharapkan dapat mengaplikasikan model ini sebagai alternative dalam pembelajaran tematik terpadu supaya tercipta pembelajaran yang aktif dan menyenangkan
- c. Bagi kepala sekolah, dapat memberikan masukan untuk mengefektifkan pembinaan dan pengembangan bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga mutu pendidikan di sekolah dapat di tingkatkan.